

Dirvi Surya Abbas, S.E., M.Ak
Basuki, S.E., M.Pd., M.Ak



Audit

Judgement

Suatu Pendekatan secara Teori dan Survey

Audit Judgement

Suatu Pendekatan secara Teori dan Survey

**Dirvi Surya Abbas, S.E., M.Ak
Basuki, S.E., M.Pd., M.Ak**

AUDIT JUDGEMENT
“SUATU PENDEKATAN SECARA TEORI DAN SURVEI”

Penulis:
Dirvi Surya Abbas & Basuki

Desain Cover:
Ridwan

Tata Letak:
Aji Abdullatif R

Proofreader:
Via Silfira F

ISBN:
978-623-6608-29-6

Cetakan Pertama:
September, 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2020
by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI Jawa Barat
No.360/ALB/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina

PRAKATA

Sebelumnya kami mengucapkan syukur dan Alhamdulillah, karena atas limpahan karunia dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Pengalaman audit Terhadap *Audit Judgement* (Studi kasus Auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di propinsi banten). Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan, bimbingan, dorongan dan pengorbanan dari berbagai pihak yang turut berperan atas selesainya penulisan buku monograph ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku monograph ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun akan senantiasa penulis terima.

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of Professionalism and Auditor's Experience on Audit Judgment. This study uses a Convenience sampling technique and obtained a sample of 79 auditors at the Public Accounting Firm in Banten Province. Testing the hypothesis in this study was carried out by using multiple linear regression test analysis.

The results of the first research hypothesis indicate that in the model there is a significant effect of auditor professionalism on audit judgment, with the results of $t_{count} > t_{table} (4,208 > 1,991)$ which illustrates that the higher the level of professionalism an auditor has, judgment judgments in making a decision in the formation of an idea, opinion or estimate of an object, event, status, or other type of event by prioritizing its responsibilities as a profession and managing the code of ethics in accordance with SPAP which becomes the auditor's reference in attitude. then the results of the second research hypothesis indicate that the Auditor's Experience has no effect on Audit Judgment with the results of $t_{count} < t_{table} (-0.239 < 1.991)$, the auditor's experience does not see the auditor's flight hours in auditing, the number of audit assignments he has handled will increase the auditor's ability to detect errors in auditing and making an awareness of mistakes that have occurred during the time of being an auditor so that this becomes an obstacle for the auditor to conduct a judgment audit.

Keywords: Professionalism Auditor, Auditor's Experience, dan Audit Judgement.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKARTA.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
BAB 2 RUMUSAN MASALAH	5
BAB 3 TUJUAN PENELITIAN	7
A. Tujuan penelitian.....	7
B. Manfaat penelitian	7
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	9
A. Rancangan Penelitian	9
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	10
C. Teknik Pengumpulan data dan Pengambilan Sampel	12
D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	14
E. Metode Analisis	16
BAB 5 TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	21
A. Kajian Literatur	21
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	21
2. Teori Kontijensi.....	22
3. Profesi Akuntan Publik	23
4. Tujuan dan Bukti Audit.....	24
5. Keputusan Penting Bukti Audit	25
6. Audit <i>Judgement</i> (Y)	27
7. Profesionalisme Auditor (X ₁)	29
8. Pengalaman Auditor (X ₂)	31
B. Kajian Penelitian terdahulu yang relevan.....	31
C. Kerangka Pemikiran.....	24
D. Perumusan Hipotesis.....	37
BAB 6 PENEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Hasil Uji Instrumen Penelitian	47
C. Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
C. Pembahasan Hipotesis	54
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

BAB 1

PENDAHULUAN

Gambaran akan kinerja profesionalisme auditor pada saat ini telah menjadi isu yang kritis bagi profesi akuntan ditambah lagi profesionalisme merupakan syarat utama yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Kinerja profesionalisme seorang auditor dalam hal ini berhubungan dengan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan suatu judgement atas laporan keuangan.

Munculnya pandangan skeptis tersebut terhadap profesi akuntan publik memang beralasan, karena cukup banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan justru setelah laporan keuangan perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kasus yang dilakukan oleh akuntan publik sehingga mendapatkan sanksi dari kemenkeu yakni ditemukannya Akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) 2018 yaitu Kasner Sirumapea di duga telah melakukan pelanggaran pelanggaran Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM), Peraturan Bapepam dan LK Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8 tentang Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa, dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 30 tentang Sewa. tanggal 18 Januari 2019, dan juga Kasner Sirumapea di duga telah melakukan pelanggaran terkait Standar Audit (SA) 315 Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yakni perihal Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya, SA 500 SPAP tentang Bukti Audit, SA 560 SPAP tentang Peristiwa Kemudian, dan SA 700 SPAP tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan. Atas

BAB 2

RUMUSAN MASALAH

Begitu pentingnya Judgement yang tepat dalam hal membuat opini audit yang diberikan oleh akuntan publik bagi sebuah entitas dari hasil pengevaluasian seorang auditor, pastinya auditor tersebut sudah memiliki keahlian dan kompetensi yang baik dalam hal mengumpulkan serta menganalisa bukti-bukti audit. Hal tersebut mengartikan bahwa pengauditan adalah suatu proses sistematis dalam rangka mendapatkan serta mengevaluasi bukti-bukti transaksi perusahaan secara relevan terkait tentang kejadian ekonomi, agar tujuan penetapan tingkat kesesuaian antara pernyataan klien dengan kriteria materialitas awal yang telah ditetapkan tidak mengikuti kehendak klien dan agar hasil temuan yang bersifat materialitas dapat disampaikan dengan objektif kepada pemakai laporan keuangan yakni kreditur, pemilik, dan publik. begitu pentingnya bukti audit yang diterima klien sebagai informasi yang digunakan oleh para akuntan publik dalam menentukan tingkat keandalan informasi yang disajikan klien dengan kriteria materialitas yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya penelitian yang dilakukan di sini, dimotivasi oleh hal-hal yang dikemukakan di depan. yang mendasari motivasi dari penelitian ini dirasa penting dikarenakan kesadaran etika memegang peran yang penting bagi seorang Auditor. masyarakat akan merasa terjamin dalam memperoleh jasa yang dapat diandalkan dari profesi akuntan publik ini. masyarakat akan sangat menghargai setiap profesi yang menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaannya terkait profesinya.

Dengan berdasarkan pada latar belakang penelitian yang diuraikan sebelumnya. penelitian ini merumuskan bahwa, dalam menjalankan tugasnya Auditor memeriksa kewajaran dari entitas klien, baik itu entitas bisnis, organisasi maupun lainnya, dan semuanya berkaitan dengan klien. Selain bukti-bukti yang relevan, dalam proses audit juga membutuhkan informasi-

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris bagaimana pengaruh Perilaku Auditor yang terdiri dari Profesionalisme Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgement. dengan melihat adanya pengaruh bahwa, seorang auditor yang memiliki sikap profesionalisme serta Pengalaman Auditor yang cukup, akan dapat lebih dipercaya atau mudah dalam memberikan suatu pertimbangan audit serta lebih akomodatif terhadap Bukti yang dievaluasinya dalam hal membuat suatu pertimbangannya. tetapi biasanya auditor yang memiliki sikap Profesionalisme serta pengalaman yang cukup sebagai auditor profesional akan sering mengajukan pertanyaan dalam rangka untuk memperoleh alasan, bukti dan konfirmasi mengenai keyakinan akan keandalan informasi yang sedang menjadi permasalahan diperusahaan klien tersebut.

B. MANFAAT PENELITIAN

Dari sisi Kantor Akuntan Publik (KAP), sebagai tinjauan yang diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan mengetahui lebih dalam mengenai audit judgment.

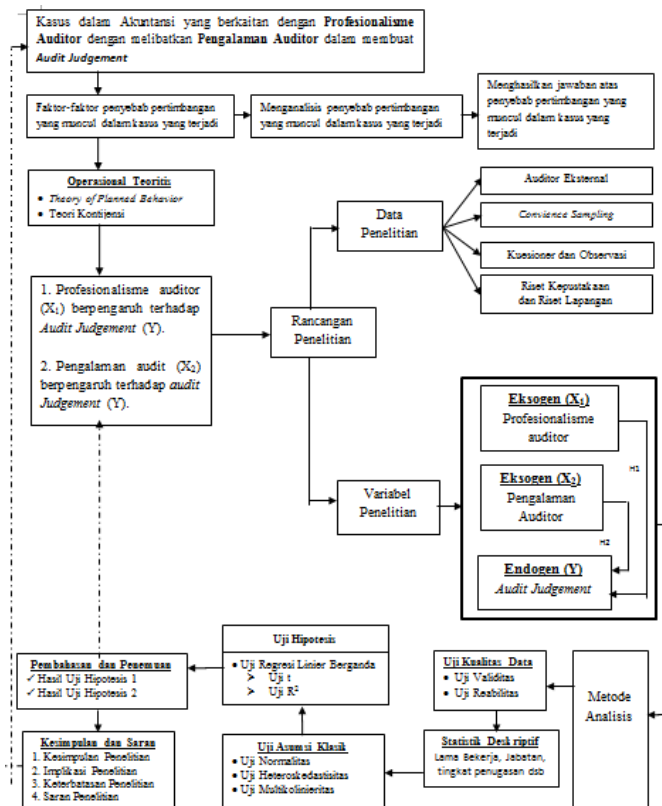
Dari sisi Perusahaan Komersil atau Partner dari KAP, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam menilai Profesionalisme auditor dalam mempengaruhi audit judgment, serta begitu berperannya pengaruh kredibilitas klien dalam membuat Audit Judgement

Dari sisi Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif sehingga dapat dijadikan

BAB 4

METODE PENELITIAN

A. KERANGKA PENELITIAN



Gambar 1
Rancangan Penelitian

BAB 5

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. KAJIAN LITERATUR

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Didalam teori Theory Planned of Behavior di jelaskan bahwa pada dasarnya sifat manusia biasanya akan berperilaku pantas (behave in a sensible manner). meramalkan serta memahami pengaruh-pengaruh motivasi dari si perilaku, baik itu kemauan individu sendiri atau bukan dari kemauan inividu tersebut sehingga dapat hal tersebut adalah pengertian dari Tujuan serta manfaat dari teori ini. Pada dasarnya teori ini merupakan fungsi dari tiga dasar determinan.

Seperti yang telah dijelaskan mengenai teori perilaku perencanaan, dalam berperilaku seseorang diarahkan oleh beberapa hal atau kepercayaan. Begitu pula dengan auditor, dalam berperilaku dalam konteks ini membuat pertimbangan auditnya, dipengaruhi hal-hal berikut.

Pertama, terkait dengan sikap dasar seorang auditor (person in nature) disebut dengan sikap seorang terhadap perilaku (attitude toward the behavior). Contohnya, di dalam melaksanakan penugasannya auditor diharuskan agar selalu mengacu kepada standar audit umum, standar audit pekerjaan lapangan dan standar audit pelaporan. diwajibkan seorang auditor memiliki kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam hal keahlian serta pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit hal tersebut adalah bagian dari standar umum merupakan. Lalu, auditor juga dapat diharapkan dapat menkoordinir auditor lain dalam hal pengumpulan data serta mensupervisi kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama penugasan audit sedang berjalan dan juga diwajibkan agar auditor menyusun suatu

BAB 6

PENEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Banten. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi partner, manajer, supervisor, senior yang melaksanakan pekerjaan di bidang auditing.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung seperti dengan cara mendatangi responden, serta secara tidak langsung melalui perantara kepada responden yang bekerja pada KAP di wilayah Banten. Penyebaran serta pengembalian kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 29 April 2019 - 5 Mei 2019. Peneliti mengambil sampel sebanyak 19 KAP dari keseluruhan KAP yang berada di wilayah Banten.

Tabel 6
Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	kuesioner yang disebar	130	100,00%
2	kuesioner yang tidak kembali	15	11,54%
3	kuesioner yang kembali	115	88,46%
4	kuesioner yang tidak dapat diolah	36	27,69%
5	kuesioner yang dapat diolah	79	60,77%

Sumber: Data primer yang diolah

BAB 7

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan, yakni Profesionalisme Auditor berpengaruh positif terhadap Audit Judgement. Hal tersebut mengartikan bahwa suatu Profesionalisme Auditor menjadi sangatlah penting karena Profesionalisme auditor turut menentukan seberapa profesional seorang auditor menggunakan keterampilan, pengetahuan, dan kecakapan yang auditor miliki secara maksimal, otomatis kemampuan dalam melakukan penentuan Judgement akan semakin meningkat dimana Judgement diterapkan dalam semua proses audit yang sangat dibutuhkan dalam proses pengauditan agar mendapatkan hasil audit yang berkualitas.

Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap Audit Judgement. Hal tersebut mengartikan bahwa pengalaman auditor tidak melihat banyaknya jam terbang auditor dalam mengaudit serta banyaknya penugasan audit yang pernah ditanganinya akan menambah kemampuan auditor dalam mendeteksi adanya suatu kesalahan dalam mengaudit dan membuat kesadaran akan lebih banyaknya kekeliruan yang pernah terjadi selama sebagai auditor, sehingga hal tersebut menjadi kendala auditor dalam melakukan audit judgement.

B. SARAN

1. Agar penelitian ini Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini. dengan menambahkan variabel Eksogen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap terhadap audit judgment seperti yang tercantum didalam PSA No. 30 yaitu Kekurangan Modal Kerja (trend negatif), ketepatan waktu akan pelunasan kewajiban kepada suppliernya (Petunjuk lain tentang kemungkinan kesulitan keuangan) kepatuhan akan imbalan pasca kerja

PROFIL PENULIS



DIRVI SURYA ABBAS, SE. M.Ak Saat ini bekerja sebagai Dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang sejak 2014. Selain menjadi dosen, Penulis adalah Pemimpin Redaksi Jurnal Ilmiah COMPETITIVE: Jurnal Akuntansi dan Keuangan (Sinta 6). Penulis adalah anggota IAI Madya dan Anggota ADI. Penulis pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Drs. Irwanto, sebagai Senior Auditor Jakarta (2013-2015). Pendidikannya diselesaikan di Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten (2012) di bidang Akuntansi (S.E), Universitas Esa Unggul, Jakarta (2015) di bidang Akuntansi (M.Ak). Penelitian yang pernah ditulis adalah pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik Se-Banten. Publikasi ilmiah yang penulis telah tulis berjumlah hingga 23 Paper. Penghargaan yang didapatkan adalah mendapatkan dana Hibah Simlitabmas LLDIKTI IV 2019 dan 2020. Email: abbas.dirvi@gmail.com.



Basuki, SE. M.Pd, M.Ak Saat ini bekerja sebagai Dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang sejak 2005. Selain menjadi dosen, Penulis pernah menjabat menjadi Ketua Penjamin Mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang (2014-2017), lalu, menjabat menjadi Ka. Divisi AMI di Universitas Muhammadiyah Tangerang (2018-2020), dan kini beliau menjabat menjadi Ketua SPI Universitas Muhammadiyah Tangerang (2020-Sekarang) Pendidikannya diselesaikan di STIE Muhammadiyah Tangerang (2001) di bidang Akuntansi (S.E), UHAMKA, Jakarta (2006) di bidang Pendidikan (M.Pd). dan Universitas Esa Unggul, Jakarta (2016). Email: mr.basuki.tng@gmail.com.

Audit Judgement

Suatu Pendekatan secara Teori dan Survey

Begitu pentingnya Judgement Audit yang tepat dalam hal membuat opini audit yang diberikan oleh akuntan publik bagi sebuah entitas dari hasil pengevaluasian seorang auditor, pastinya auditor tersebut sudah memiliki keahlian dan kompetensi yang baik dalam hal mengumpulkan serta menganalisa bukti-bukti audit. Hal tersebut mengartikan bahwa pengauditan adalah suatu proses sistematis dalam rangka mendapatkan serta mengevaluasi bukti-bukti transaksi perusahaan secara relevan terkait tentang kejadian ekonomi, agar tujuan penetapan tingkat kesesuaian antara pernyataan klien dengan kriteria materialitas awal yang telah ditetapkan tidak mengikuti kehendak klien dan agar hasil temuan yang bersifat materialitas dapat disampaikan dengan objektif kepada pemakai laporan keuangan yakni kreditur, pemilik, dan publik. begitu pentingnya bukti audit yang diterima klien sebagai informasi yang digunakan oleh para akuntan publik dalam menentukan tingkat keandalan informasi yang disajikan klien dengan kriteria materialitas yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya buku ini selain dimotivasi oleh penjelasan yang dikemukakan diatas. buku ini dirasa penting dikarenakan kesadaran tentang etika sangat memegang peranan yang penting bagi seorang Auditor. masyarakat akan merasa terjamin dalam memperoleh jasa yang dapat diandalkan dari profesi akuntan publik ini. masyarakat akan sangat menghargai setiap profesi yang menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaannya terkait profesinya.

Setelah membaca buku ini, pembaca diharapkan agar mendapat pemahaman yang tepat, luas dan dalam atas Pendekatan Audit Judgement secara Teori dan Survey.